

PEMERINTAH PROPINSI DAERAH TINGKAT I JAWA TIMUR  
KANTOR PEMBANTU GUBERNUR DI PAMEKASAN

JL. SLAMET RIADI NO.1 TELP. 81138

P A M E K A S A N

S A M B U T A N

PEMBANTU GUBERNUR DI PAMEKASAN PADA PEMBUKAAN PERTEMUAN SAFARI  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DEPARTEMEN AGAMA R.I. DENGAN KEPALA KAN-  
TOR DAN PEJABAT DEPARTEMEN AGAMA SE MADURA YANG DISELENGGARA -  
KAN DI PENDOPO KABUPATEN PAMEKASAN PADA HARI SABTU TANGGAL  
25 OKTOBER 1986 PUKUL 08.00 WIB

-----  
Assalaamu'alaikum wr wb

Saudara-saudara Tim Safari Pendidikan Agama Islam  
Departemen Agama RI,  
Sdr. Kakanwil Departemen Agama Propinsi Jawa Timur  
dan rombongan,  
Sdr. Bupati Kepala Daerah, rekan-rekan Muspida dan  
Pimpinan DPRD,  
Saudara-saudara pejabat pemerintahan dan tokoh-tokoh  
masyarakat,  
Saudara-saudara cendekiawan dan para pendidik,  
Ibu-ibu, para undangan, hadirin yang terhormat

ALHAMDULILLAH, kita bersyukur ke hadirat Ilahi Rabbi, karena dengan  
rahmat dan karuniaNya, hari ini Tim Safari Pendidikan Agama Islam Departe-  
men Agama RI yang didampingi Sdr. Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama  
Propinsi Jawa Timur dan rombongan telah berada di tengah-tengah kita, pa-  
ra peserta pertemuan yang datang dari 4 Kabupaten di Madura.

Selain mengucapkan Selamat Datang kepada para tamu dari Jakarta dan  
Surabaya, saya menyampaikan terima kasih kepada Bapak Direktur Jenderal  
Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, karena di tengah-tengah kesibukan yang  
kita hadapi bersama, Madura termasuk juga Safari Pendidikan Agama Islam  
yang diselenggarakan bukan saja untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama  
Islam di Sekolah Umum yang telah diadakan inovasi melalui penyempurnaan  
kurikulum 1975, melainkan juga meratakan informasi tentang inovasi Pen-  
didikan Agama Islam dan Mensukseskan Pemilu Tahun 1987.

Karena itu, kepada semua pihak yang telah hadir pada pertemuan ini,  
begitu juga kepada Sdr. Bupati Kepala Daerah Tingkat II Pamekasan yang te-  
lah memberikan idzin pertemuan ini ditempatkan di pendopo Kabupaten Pame-  
kasan, saya juga menyampaikan terima kasih.

Mudah-mudahan .....

Mudah-mudahan pertemuan ini akan mendapat ridla dan barakah Allah swt, kesemuanya berlangsung dengan baik, tertib dan lancar, berhasil mempersegar tekad dan kegairahan kita, mensukseskan Pemilu Tahun 1987 dalam rangka upaya kesinambungan pembangunan nasional yang terus kita galakkan.

Saudara-saudara

Makin lama negara Republik Indonesia berdiri, makin lama kita melaksanakan pembangunan di bawah Pemerintah Orde Baru, makin kita rasakan, bahwa peranan pendidikan (termasuk pendidikan Agama), makin jelas ikut menentukan arah dan kehidupan bangsa dan negara di masa datang. Sebab usaha dan kegiatan pendidikan dalam rangka Tujuan Pembangunan Nasional, tidak dapat dipisahkan dari Tujuan pertama Pelita Keempat yang berbunyi : Meningkatkan taraf hidup, kecerdasan dan kesejahteraan rakyat yang makin merata dan adil.

Sudah kita ketahui bersama, bahwa Pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila bertujuan untuk :

- Meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan dan keterampilan,
- Mempertinggi budi pekerti,
- Memperkuat kepribadian dan
- Mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air,

agar dapat menumbuhkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.

Pembangunan nasional kita pada hakekatnya adalah pembangunan Manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh Masyarakat Indonesia.

Dengan menekankan gagasan tentang Keutuhan Manusia, kita ingin menegaskan, bahwa yang sangat penting dalam pembangunan Manusia Indonesia bukan hanya kehidupan fisik jasmaniah semata-mata, melainkan juga kehidupan mental rohaniyah, tidak hanya cerdas dan berpengetahuan luas, melainkan juga mempunyai watak dan akhlaq. Tidak hanya berkemampuan tinggi, tetapi juga beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Karena itu, sejak semula Pemerintah Orde Baru memberikan perhatian dan tempat yang sewajarnya pada aspek agama dalam pembangunan, sebab bangsa kita adalah bangsa yang religius.

Seharusnya hal itu menjadi kebanggaan kita. Sebab selain sesuai dengan keyakinan dan budaya bangsa kita, hal itu juga diperkuat oleh pengalaman bangsa-bangsa lain yang boleh dikatakan sudah maju. Bangsa-bangsa lain yang mengabaikan aspek-aspek mental keagamaan dalam pembangunannya telah menyebabkan kekosongan rohani, menjerumuskan kehidupan manusia kepada kekerasan dan kekasaran.

Karena itu, .....

Karena itu, wajib kita syukuri, karena GBHN Tahun 1983 mengamanatkan kepada kita, bahwa : Dengan semakin meningkatnya dan meluasnya pembangunan, maka kehidupan keagamaan dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa harus semakin dijamin, baik di dalam kehidupan pribadi, maupun hidup sosial kemasyarakatan.

Untuk itu, diusahakan supaya terus bertambah sarana-sarana yang diperlukan bagi pengembangan kehidupan keagamaan dan kehidupan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, termasuk pendidikan agama yang dimasukkan dalam kurikulum di sekolah-sekolah, mulai dari sekolah dasar sampai dengan universitas-universitas negeri.

Saudara-saudara

Bangsa Indonesia adalah bangsa yang cinta kepada Agama, percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dan bagi Madura, 99% di antaranya menjadi pemeluk agama Islam.

Hal itu merupakan modal rohaniyah yang sangat penting bagi kehidupan dan pertumbuhan bangsa kita yang sedang membangun, berjuang dengan segala daya, mewujudkan Masyarakat Pancasila.

Semuanya itu perlu kita pelihara dan kita kembangkan dengan sebaik-baiknya. Karena itu, dalam membangun bangsa ini, kita sama sekali tidak mengabaikan segi-segi keagamaan masyarakat.

Pemerintah Orde Baru yang tegak untuk melaksanakan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 secara murni dan konsekwen tidak mengabaikan pendidikan agama. Sesuai dengan ketentuan GBHN, pendidikan agama telah dilaksanakan mulai tingkat Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi.

Kemungkinan waktu dan sarana yang tersedia sangat terbatas. Yang menjadi perhatian kita seharusnya, bagaimana dengan waktu yang tersedia, pendidikan agama bisa terlaksana dengan baik, mencapai hasil sebagai yang diharapkan. Sebab pendidikan agama yang diberikan tidak cukup hanya sekedar mempelajari dari segi ilmu (pengertiannya), tetapi lebih-lebih dari itu, penghayatan dan pengamalannya.

Karena itu, peranan dan tanggung jawab Guru Agama, baik yang bernaung di bawah Departemen Agama, maupun yang bernaung di bawah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan sama saja, sangat menentukan keberhasilan cita-cita luhur itu. Sudah tentu diharapkan dengan dukungan pendidikan dalam rumah tangga dan di dalam masyarakat luas.

Pelajaran .....

Pelajaran Agama di Sekolah Dasar dititik beratkan kepada menanamkan rasa beragama, kecintaan kepada Allah dan Rasul-Nya, kepada kitab Al Qur'an dan sebagainya dengan cara memperkenalkannya dan meresapkan dalam hati, dengan melatih beribadah sehari-hari.

Guru yang berbakat dan pandai serta terampil membawakan mata pelajaran agama dengan cara yang menarik, tidak membosankan, tidak merupakan beban berat bagi anak, itulah yang ideal.

Bagi anak didik di sekolah menengah dikembangkan dengan cara-cara yang relevan dengan pekkembangan kecerdasannya dan relevan dengan mata pelajaran lainnya, serta sejalan dengan kebutuhan masyarakat. Karena itu, guru agama harus lebih banyak tahu tentang ilmu pengetahuan umum, walaupun tidak sedalam guru dalam bidang studi tertentu itu.

Yang ideal, seorang guru agama untuk SMA, seyogyanya menguasai ilmu pengetahuan umum yang lebih tinggi dari pelajar SMA kelas tiga, di samping mempunyai pengalaman penghayatan agama yang mendalam dan ilmu agama yang cukup.

Saya kira, semua itu sudah kita sadari dengan baik. Maka kalau umpama yang ada di tengah-tengah masyarakat masih belum memadai, kewajiban kita semualah untuk berusaha supaya cita-cita itu bisa terlaksana.

Keluhan masyarakat yang menyatakan keprihatinan, bahwa kesadaran beragama yang diperoleh anak-anak di sekolah sangat sedikit, sekolah selama ini belum dapat diandalkan dalam membina akhlaq dan perilaku anak dan karena itu mengharapkan supaya guru-guru agama bertanggung jawab untuk meningkatkan kesadaran beragama, membina akhlaq dan perilaku anak supaya anak-anak pandai juga membaca kitab suci Al Qur'an dengan baik dan fasih dan seterusnya, tidak perlu mengemukakan. Semuanya itu harus kita terima sebagai imbauan yang wajar, imbauan yang mendambakan supaya masa depan anak-anak kita benar-benar menjadi masa depan yang lebih baik dari waktu-waktu sebelumnya.

Saudara-saudara

Kita berharap pembangunan yang sudah kita laksanakan dengan penuh kesungguhan dengan hasil-hasil yang telah dapat dirasakan rakyat banyak, bukan saja perlu dipertahankan, melainkan harus kita usahakan untuk dapat dilanjutkan secara berkesinambungan, ditingkatkan dan diperluas jangkauannya.

Karena itu, saya mengajak mari kita sukseskan Pemilu Tahun 1987 dengan sebaik-baiknya, kita pergunakan hak pilih kita dengan penuh tanggung jawab, agar seluruh lapisan masyarakat tidak ragu-ragu untuk Memenangkan Orde Baru demi kesinambungan dan keberhasilan pembangunan selanjutnya.

Dengan itu .....

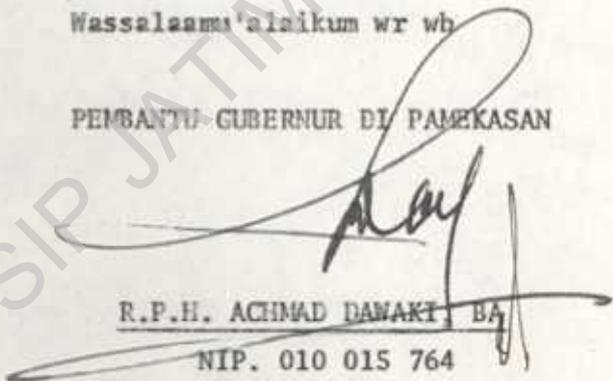
Dengan itu kita berdoa semoga Allah swt memberkahi dan melindungi perjuangan kita bangsa Indonesia, berhasil dalam melaksanakan pembangunan mewujudkan masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang - Undang Dasar 1945, dari segi keimanan pembangunan yang berhasil baik itu mudah-mudahan dapat mengantarkan kita semua kepada kehidupan yang baik dunia dan akhirat, terhindar dari siksa api neraka.

Maka dengan mengucapkan terima kasih atas segala perhatian, mohon maaf manakala terdapat kekhilafan dan kekurangan, dengan mengucapkan Bismillahir rahmaanir rahim saya nyatakan, Pertemuan Safari Pendidikan sewilayah Madura hari ini, Sabtu tanggal 25 Oktober 1986 secara resmi dimulai.

Wabillaahit Taufiq wal Hidayah

Wassalaamu'alaikum wr wb

PEMBANTU GUBERNUR DI PAMEKASAN

  
R.P.H. ACHMAD DAWAKI BA

NIP. 010 015 764